

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menggambarkan bagaimana sikap politik mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang terhadap deklarasi koalisi aksi menyelamatkan Indonesia (KAMI) dengan menggunakan teori sikap politik dari Campbell, Gurin dan Miller dianggap peneliti mampu untuk menganalisa sikap politik mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang. Membahas tentang sikap politik mahasiswa tidak lepas dari fungsi dan peran pola pikir politik mahasiswa terhadap fenomena politik yang ada di Indonesia. Mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan bangsa Indonesia. Bahkan ada empat peran penting mahasiswa yang tersematkan kepada mereka yakni *Agent of Change*, *Moral Force*, *Social Control*, dan *Iron Stock*.

Dalam bidang politik kepercayaan individu umumnya dikaitkan dengan pengalaman langsung individu terlibat dalam partisipasi politik atau persepsi tentang partisipasi politik berdasarkan pengalaman orang lain (Schulz:2005). Dengan rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana sikap politik mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang terhadap Deklarasi KAMI (Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia), dan yang kedua yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap

mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang terhadap deklarasi KAMI (Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia).

Koalisi menurut Heywood adalah sebuah pengelompokan aktor-aktor politik pesaing untuk dibawa bersama baik melalui persepsi ancaman bersama, atau pengakuan bahwa tujuan mereka tidak dapat dicapai dengan bekerja secara terpisah (Pamungkas, 2011:77). Sedangkan koalisi aksi menyelamatkan Indonesia (KAMI) merupakan gerakan moral rakyat Indonesia dari berbagai elemen dan komponen yang berjuang bagi tegaknya kedaulatan negara, terciptanya kesejahteraan rakyat, dan terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

1. Sikap Politik Mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang

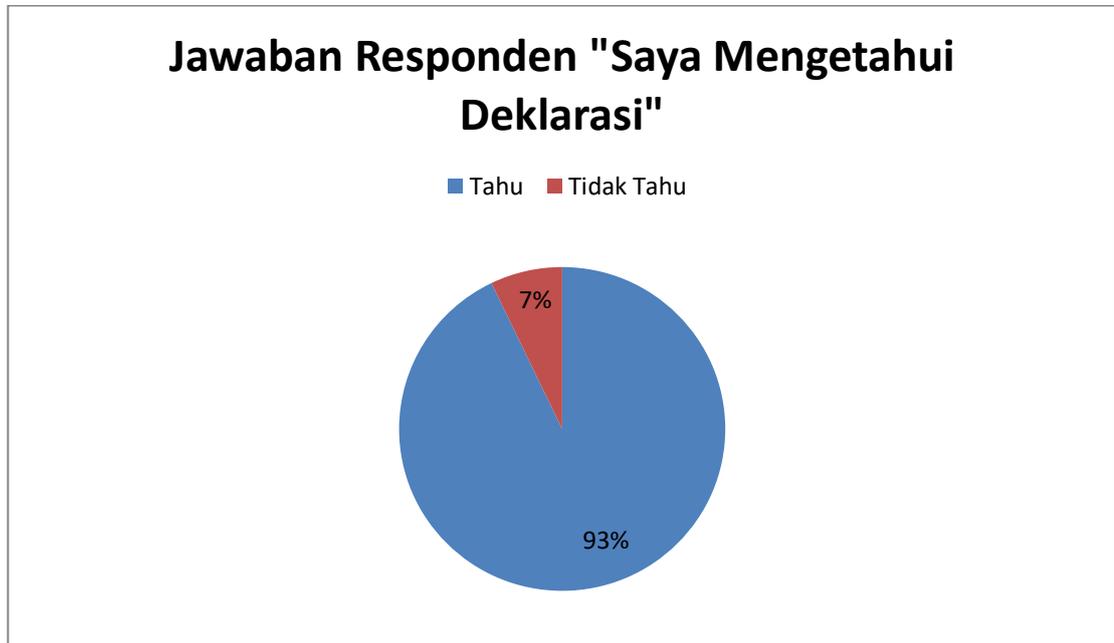
Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Deklarasi Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia. Tanggapan responden dari pernyataan 9 “Saya mengetahui Deklarasi”, maka tanggapan dari responden bisa dilihat dari tabel distribusifrekuensi dibawah ini:

Tabel 4.1

Jawaban Responden “Saya mengetahui Deklarasi”

| | Frequency | Percent | Valiq Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tahu | 65 | 92.9 | 92.9 | 92.9 |
| Tidak Tahu | 5 | 7.1 | 7.1 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.1



Diketahui dari tabel 4.11 untuk item 9 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 93% responden yang menyatakan “Tahu” terhadap pernyataan “Saya mengetahui Deklarasi”, dan responden menyatakan “Tidak tahu” terhadap pernyataan tersebut yakni 7%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang Tahu dengan pernyataan “Saya Mengetahui deklarasi”.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Deklarasi Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia. Tanggapan responden dari pernyataan 10 “Saya mengetahui Deklarasi KAMI”, maka tanggapan dari responden bisa dilihat dari tabel distribusifrekuensi dibawah ini:

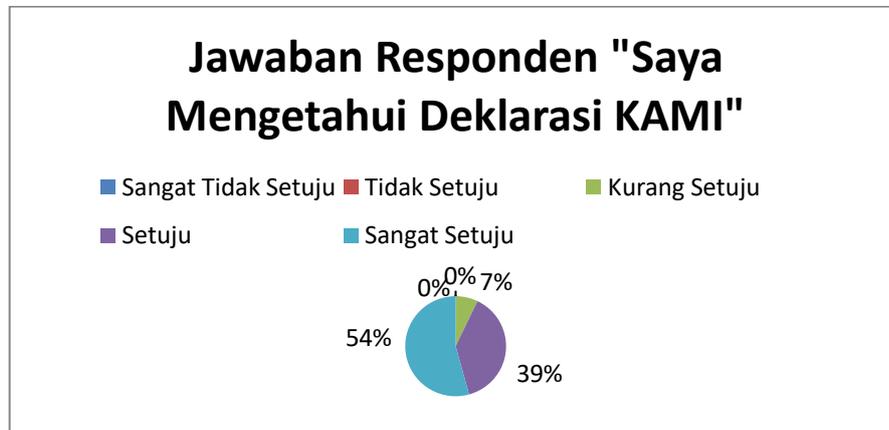
Tabel 4.2

Jawaban Responden “Saya mengetahui Deklarasi KAMI”

Item 10

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kurang Setuju | 5 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
| Setuju | 27 | 38.6 | 38.6 | 45.7 |
| Sangat Setuju | 38 | 54.3 | 54.3 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.2



Diketahui dari tabel 4.12 untuk item 10 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 54% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Saya mengetahui Deklarasi KAMI”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 39%, dan 7% menyatakan kurang setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa

mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang sangat setuju dengan pernyataan “Saya Mengetahui deklarasi KAMI”.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Deklarasi Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia. Tanggapan responden dari pernyataan 11 “Saya mendukung Deklarasi KAMI”, maka tanggapan dari responden bisa dilihat dari tabel distribusifrekuensi dibawah ini:

Tabel 4.3

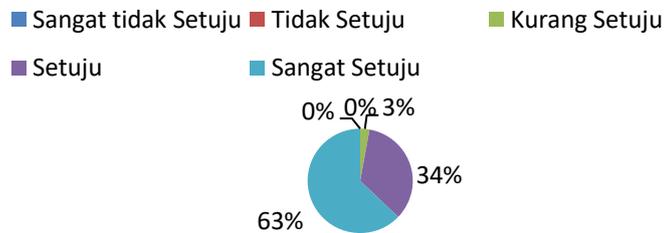
Jawaban Responden “Saya mendukung Deklarasi KAMI”

Item 11

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kurang Setuju | 2 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| Setuju | 24 | 34.3 | 34.3 | 37.1 |
| Sangat Setuju | 44 | 62.9 | 62.9 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.3

Jawaban Responden “Saya mendukung Deklarasi KAMI”



Diketahui dari tabel 4.13 untuk item 11 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 63% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Saya mendukung Deklarasi KAMI”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 34%, dan 3% menyatakan kurang setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang sangat setuju dengan pernyataan “Saya mendukung deklarasi KAMI”.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Deklarasi Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia. Tanggapan responden dari pernyataan 12 “Deklarasi KAMI sebagai penyambung aspirasi rakyat”, maka tanggapan dari responden bisa dilihat dari tabel distribusifrekuensi Deklarasi KAMI sebagai penyambung aspirasi rakyat dibawah ini:

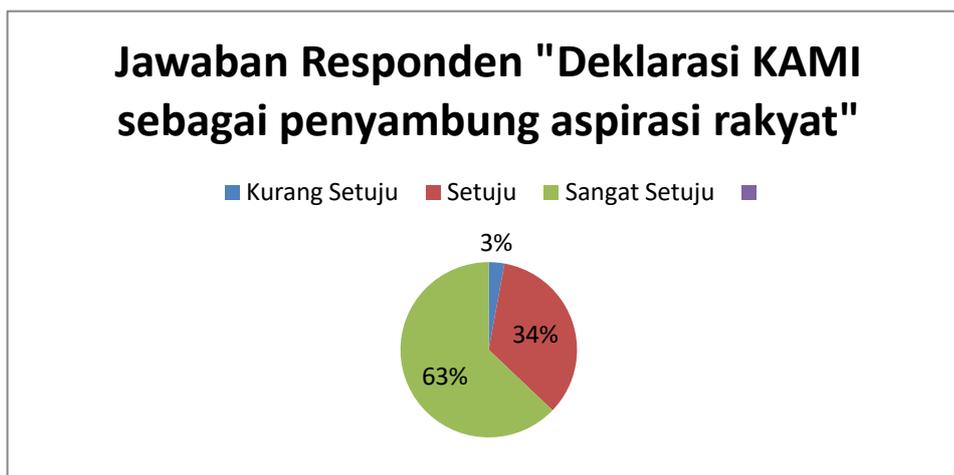
Tabel 4.4

Jawaban Responden “Deklarasi KAMI sebagai penyambung aspirasi rakyat”

Item 11

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kurang Setuju | 2 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| Setuju | 24 | 34.3 | 34.3 | 37.1 |
| Sangat Setuju | 44 | 62.9 | 62.9 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.12



Diketahui dari tabel 4.14 untuk item 12 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 63% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Deklarasi KAMI sebagai penyambung aspirasi rakyat”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 34%, dan 3% menyatakan kurang setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang sangat setuju dengan pernyataan “Deklarasi KAMI sebagai penyambung aspirasi rakyat”.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Deklarasi Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia. Tanggapan responden dari pernyataan 13 “Saya Menolak Deklarasi KAMI”, maka tanggapan dari responden bisa dilihat dari tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.5

Jawaban Responden “Saya Menolak Deklarasi KAMI”

Item 13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 8 | 11.4 | 11.4 | 11.4 |
| | Tidak Setuju | 5 | 7.1 | 7.1 | 18.6 |
| | Kurang Setuju | 24 | 34.3 | 34.3 | 52.9 |
| | Setuju | 24 | 34.3 | 34.3 | 87.1 |
| | Sangat Setuju | 9 | 12.9 | 12.9 | 100.0 |
| | Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.5



Diketahui dari tabel 4.15 untuk item 13 yang paling banyak mayoritas responden yakni memiliki persamaan persentase antara kurang setuju dan setuju sebanyak 34%, responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “saya menolak Deklarasi KAMI” sebanyak 13%, kemudian responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 12%, dan 7% menyatakan tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang persamaan persentase kurang setuju dan setuju dengan pernyataan “Saya menolak deklarasi KAMI”.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Deklarasi Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia. Tanggapan responden dari pernyataan 14 “Deklarasi KAMI dibentuk oleh elit politik”, maka tanggapan dari responden bisa dilihat dari tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

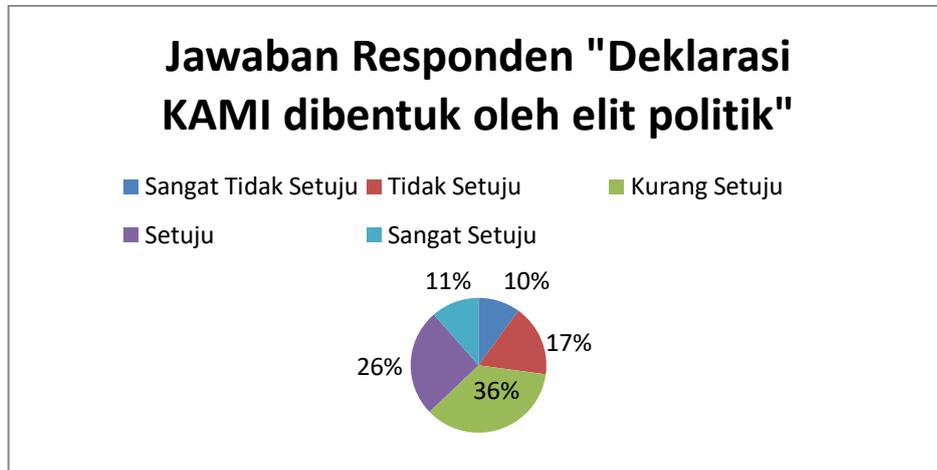
Tabel 4.6

Jawaban Responden “Deklarasi KAMI dibentuk oleh elit politik”

Item 14

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 7 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| Tidak Setuju | 12 | 17.1 | 17.1 | 27.1 |
| Kurang Setuju | 25 | 35.7 | 35.7 | 62.9 |
| Setuju | 18 | 25.7 | 25.7 | 88.6 |
| Sangat Setuju | 8 | 11.4 | 11.4 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.6



Diketahui dari tabel 4.16 untuk item 14 yang paling banyak mayoritas responden yakni kurang setuju sebanyak 36%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Deklarasi KAMI dibentuk oleh elit politik” sebanyak 26%, kemudian responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 17%, dan 11% menyatakan tidak setuju. Kemudian 10% responden menyatakan sangat setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang kurang setuju atas pernyataan “Deklarasi KAMI dibentuk oleh elit Politik”

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Deklarasi Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia. Tanggapan responden dari pernyataan 15 “Deklarasi KAMI sebagai kepentingan elit politik”, maka tanggapan dari responden bisa dilihat dari tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.7

Jawaban Responden “Deklarasi KAMI sebagai kepentingan elit politik”

Item 15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 7 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | Tidak Setuju | 12 | 17.1 | 17.1 | 27.1 |
| | Kurang Setuju | 25 | 35.7 | 35.7 | 62.9 |
| | Setuju | 18 | 25.7 | 25.7 | 88.6 |
| | Sangat Setuju | 8 | 11.4 | 11.4 | 100.0 |
| Total | | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.7



Diketahui dari tabel 4.17 untuk item 15 yang paling banyak mayoritas responden yakni kurang setuju sebanyak 36%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Deklarasi KAMI sebagai kepentingan elit

politik” sebanyak 26%, kemudian responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 17%, dan 11% menyatakan sangat setuju. Kemudian 10% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang kurang setuju atas pernyataan “Deklarasi KAMI sebagai kepentingan elit Politik”.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Deklarasi Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia. Tanggapan responden dari pernyataan 16 “Deklarasi KAMI bukan sebagai kepentingan elit politik”, maka tanggapan dari responden bisa dilihat dari tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.8

Jawaban Responden “Deklarasi KAMI bukan sebagai kepentingan elit politik”

Item 16

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 6 | 8.6 | 8.6 | 8.6 |
| Tidak Setuju | 5 | 7.1 | 7.1 | 15.7 |
| Kurang Setuju | 24 | 34.3 | 34.3 | 50.0 |
| Setuju | 20 | 28.6 | 28.6 | 78.6 |
| Sangat Setuju | 15 | 21.4 | 21.4 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.8



Diketahui dari tabel 4.18 untuk item 16 yang paling banyak mayoritas responden yakni setuju sebanyak 33%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Deklarasi KAMI bukan sebagai kepentingan elit politik” sebanyak 32%, kemudian responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 20%, dan 8% menyatakan sangat tidak setuju. Kemudian 7% responden menyatakan tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang setuju atas pernyataan “Deklarasi KAMI bukan sebagai kepentingan elit Politik”

2. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Politik Mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang

Sikap Politik mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang terhadap Deklarasi KAMI dapat menjadi acuan dalam situasi pro dan kontra yang terjadi di masyarakat.

1) Lingkungan Sosial Budaya Masyarakat

Lingkungan sebagai tempat hidup manusia sangat beraneka ragam kondisi sosial dan budaya. Hal ini juga menjadi faktor yang mempengaruhi sikap politik seseorang dalam mengambil kesimpulan dari fenomena-fenomena yang terjadi. Sehingga membentuk pemikiran-pemikiran yang mengikuti apa yang menjadi kebanyakan pemikiran dilingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini, sub variabel keterbukaan dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator berikut :

- a. Faktor lingkungan dapat menjadi pertimbangan bagi individu dalam menentukan sikap politiknya.
- b. Kebanyakan mahasiswa membuat keputusan dilihat dari faktor lingkungan di sekitarnya.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian mengenai indikator lingkungan hidup. **Tanggapan responden dari pernyataan “Faktor Lingkungan Sosial Budaya dalam masyarakat yang menentukan sikap politik saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:**

Tabel 4.9

Pernyataan 1 indikator “Lingkungan Sosial Budaya”

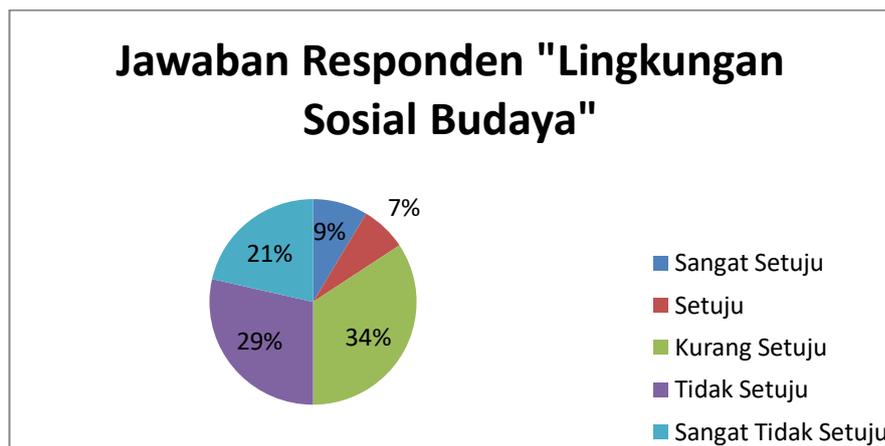
Item 1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 6 | 8.6 | 8.6 | 8.6 |
| Tidak Setuju | 5 | 7.1 | 7.1 | 15.7 |
| Kurang Setuju | 24 | 34.3 | 34.3 | 50.0 |
| Setuju | 20 | 28.6 | 28.6 | 78.6 |
| Sangat Setuju | 15 | 21.4 | 21.4 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diagram 4.9

Jawaban responden “Lingkungan Sosial Budaya”



Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0

Diketahui dari tabel 4.3 untuk item 1 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 34% responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Faktor Lingkungan Sosial Budaya” yang menentukan sikap politik saya”, kemudian responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 29%, 21% menyatakan sangat tidak setuju, 9% menyatakan sangat setuju dan 7% menyatakan setuju. Hal tersebut

memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang kurang setuju bahwa faktor lingkungan sosial budaya yang menentukan sikap politiknya.

Tanggapan responden dari pernyataan “Faktor Pengetahuan” yang menentukan sikap politik saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.10

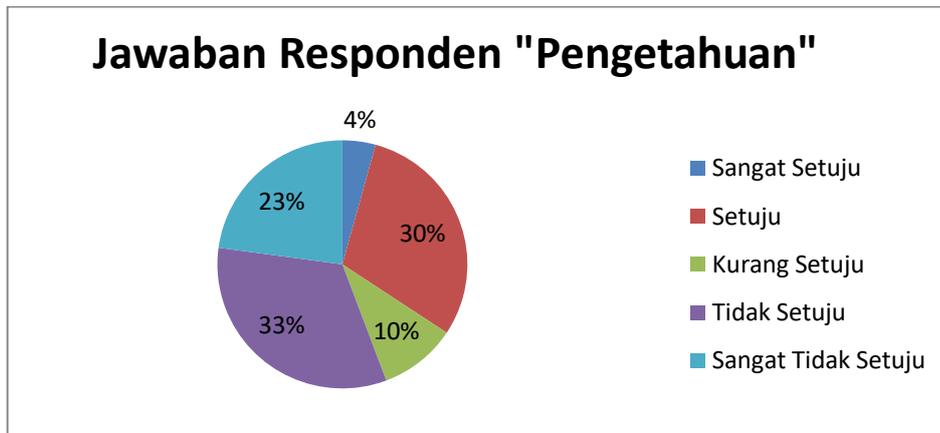
Jawaban Responden “Pengetahuan”

Item 2

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 3 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| Tidak Setuju | 21 | 30.0 | 30.0 | 34.3 |
| Kurang Setuju | 7 | 10.0 | 10.0 | 44.3 |
| Setuju | 23 | 32.9 | 32.9 | 77.1 |
| Sangat Setuju | 16 | 22.9 | 22.9 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.10

Jawaban responden “Pengetahuan”



Diketahui dari tabel 4.4 untuk item 2 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 33% responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Faktor Pengetahuan yang menentukan sikap politik saya”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 30%, 23% menyatakan sangat tidak setuju, 10% menyatakan kurang setuju dan 4% menyatakan sangat setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang tidak setuju bahwa faktor pengetahuan yang menentukan sikap politiknya.

Tanggapan responden dari pernyataan “Faktor Pengalaman” yang menentukan sikap politik saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.11

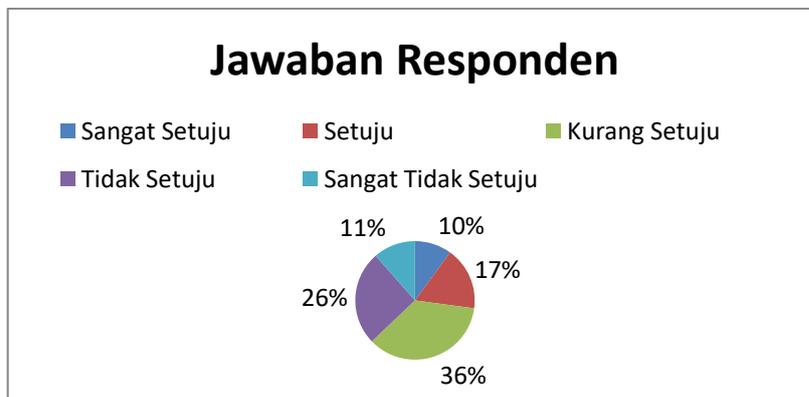
Jawaban Responden “Pengalaman”

Item 3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 7 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | Tidak Setuju | 12 | 17.1 | 17.1 | 27.1 |
| | Kurang Setuju | 25 | 35.7 | 35.7 | 62.9 |
| | Setuju | 18 | 25.7 | 25.7 | 88.6 |
| | Sangat Setuju | 8 | 11.4 | 11.4 | 100.0 |
| | Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.11

Jawaban responden “Pengalaman”



Diketahui dari tabel 4.5 untuk item 3 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 36% responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Faktor Pengalaman yang menentukan sikap politik saya”, kemudian responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 26%, 17% menyatakan setuju, 11% menyatakan sangat tidak setuju dan 10% menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang kurang setuju bahwa faktor pengalaman yang menentukan sikap politiknya.

Tanggapan responden dari pernyataan “Faktor Kebudayaan yang menentukan sikap politik saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.12

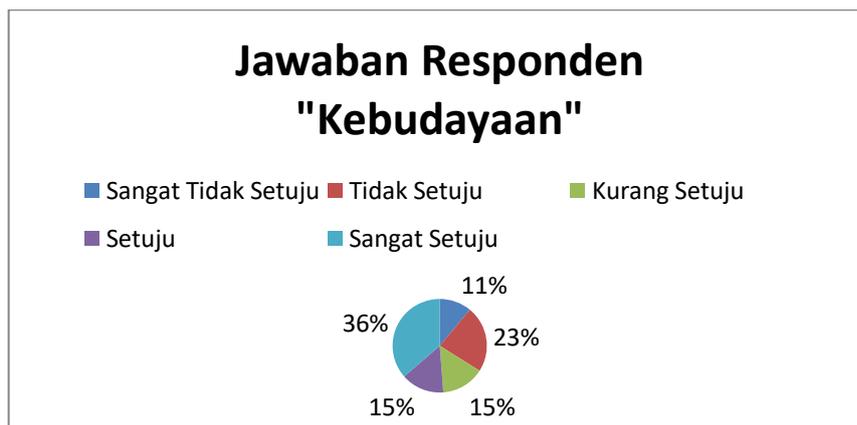
Jawaban Responden “Kebudayaan”

Item 4

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 4 | 5.7 | 5.7 | 5.7 |
| Tidak Setuju | 17 | 24.3 | 24.3 | 30.0 |
| Kurang Setuju | 11 | 15.7 | 15.7 | 45.7 |
| Setuju | 11 | 15.7 | 15.7 | 61.4 |
| Sangat Setuju | 27 | 38.6 | 38.6 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.12

Jawaban Responden “Kebudayaan”



Diketahui dari tabel 4.6 untuk item 4 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 36% responden yang menyatakan sangat tidak

setuju terhadap pernyataan “Faktor Kebudayaan yang menentukan sikap politik saya”, kemudian responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 23, 15% menyatakan kurang setuju, 15% menyatakan setuju dan 11% menyatakan sangat setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang kurang setuju bahwa faktor kebudayaan yang menentukan sikap politiknya.

Tanggapan responden dari pernyataan “Faktor Media Massa yang menentukan sikap politik saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

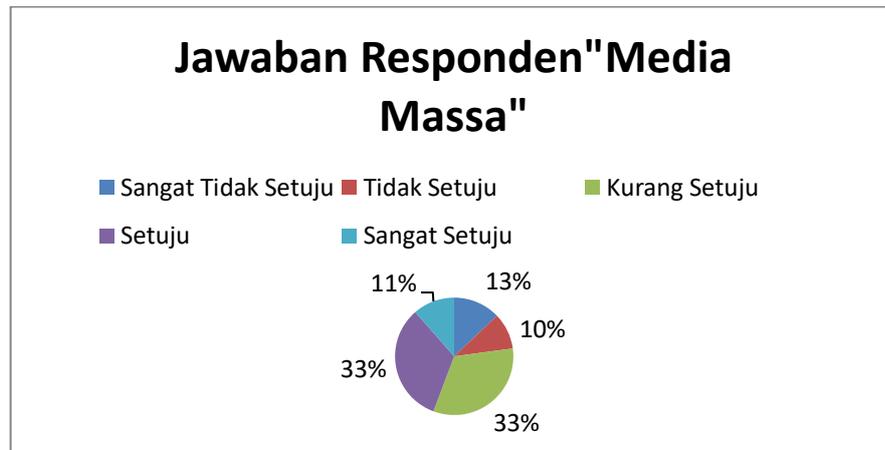
Tabel 4.13

Jawaban Responden “Media Massa”

Item 5

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 9 | 12.9 | 12.9 | 12.9 |
| Tidak Setuju | 7 | 10.0 | 10.0 | 22.9 |
| Kurang Setuju | 23 | 32.9 | 32.9 | 55.7 |
| Setuju | 23 | 32.9 | 32.9 | 88.6 |
| Sangat Setuju | 8 | 11.4 | 11.4 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.13



Diketahui dari tabel 4.7 untuk item 5 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 33% responden yang menyatakan sebanding antara kurang setuju dan setuju terhadap pernyataan “Faktor Media Massa yang menentukan sikap politik saya”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 13%, selanjutnya 11% menyatakan sangat setuju dan 10% menyatakan tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang kurang setuju dan setuju bahwa faktor media massa yang menentukan sikap politiknya hal tersebut dilihat dari jumlah persentase yang sama antara kurang setuju dan setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan “Faktor Ideologi yang menentukan sikap politik saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

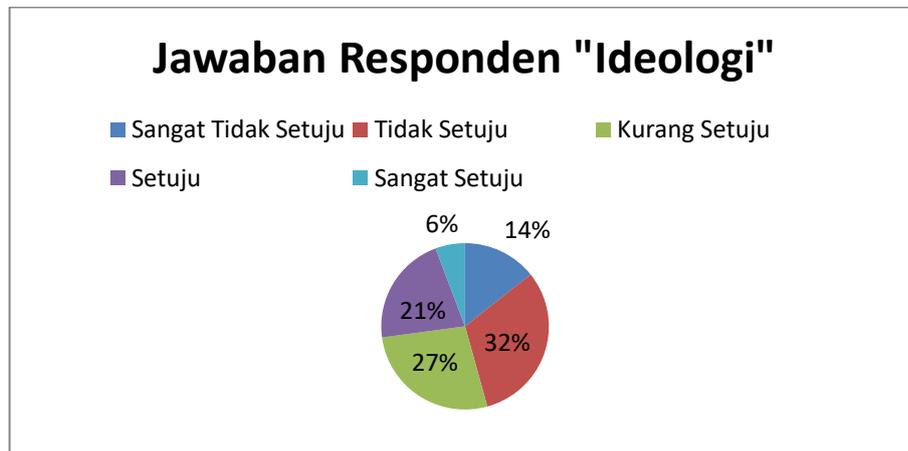
Tabel 4.14

Jawaban Responden “Ideologi”

Item 6

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 10 | 14.3 | 14.3 | 14.3 |
| Tidak Setuju | 22 | 31.4 | 31.4 | 45.7 |
| Kurang Setuju | 19 | 27.1 | 27.1 | 72.9 |
| Setuju | 15 | 21.4 | 21.4 | 94.3 |
| Sangat Setuju | 4 | 5.7 | 5.7 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.14



Diketahui dari tabel 4.8 untuk item 6 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 32% responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Faktor Ideologi yang menentukan sikap politik saya”, kemudian responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 27% menyatakan kurang setuju, 21% menyatakan setuju dan 12% menyatakan sangat tidak setuju dan 6% menyatakan sangat setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang tidak setuju bahwa faktor kebudayaan yang menentukan sikap politiknya.

Tanggapan responden dari pernyataan “Faktor Keyakinan yang menentukan sikap politik saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

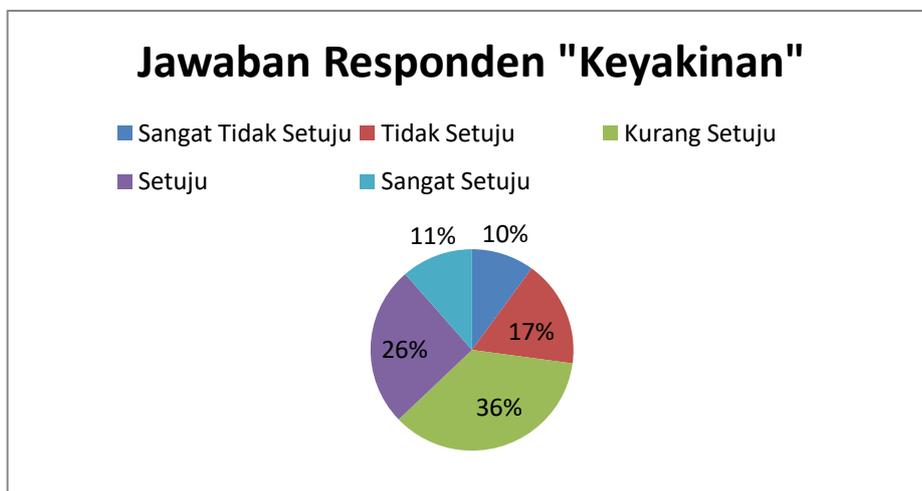
Tabel 4.15

Jawaban Responden “Keyakinan”

Item 7

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 7 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| Tidak Setuju | 12 | 17.1 | 17.1 | 27.1 |
| Kurang Setuju | 25 | 35.7 | 35.7 | 62.9 |
| Setuju | 18 | 25.7 | 25.7 | 88.6 |
| Sangat Setuju | 8 | 11.4 | 11.4 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.15



Diketahui dari tabel 4.9 untuk item 7 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 36% responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Faktor Keyakinan yang menentukan sikap politik saya”, kemudian responden menyatakan setuju terhadap pernyataan

tersebut yakni 26% menyatakan setuju, 17% menyatakan tidak setuju dan 11% menyatakan sangat setuju dan 10% menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang tidak setuju bahwa faktor keyakinan yang menentukan sikap politiknya.

Tanggapan responden dari pernyataan “Faktor Keluarga yang menentukan sikap politik saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

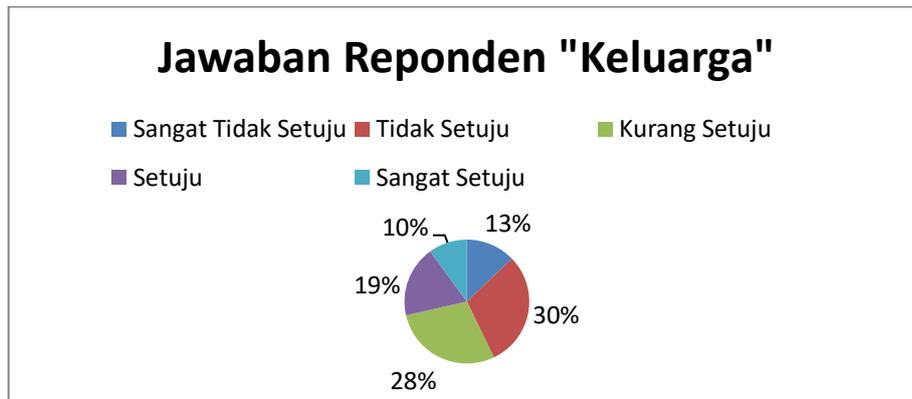
Tabel 4.16

Jawaban Responden “Keluarga”

Item 8

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat Tidak Setuju | 9 | 12.9 | 12.9 | 12.9 |
| Tidak Setuju | 21 | 30.0 | 30.0 | 42.9 |
| Kurang Setuju | 20 | 28.6 | 28.6 | 71.4 |
| Setuju | 13 | 18.6 | 18.6 | 90.0 |
| Sangat Setuju | 7 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram 4.16



Diketahui dari tabel 4.10 untuk item 8 yang paling banyak mayoritas responden yakni sebanyak 30% responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Faktor Keluarga yang menentukan sikap politik saya”, kemudian responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 28% menyatakan kurang setuju, 19% menyatakan setuju dan 13% menyatakan sangat tidak setuju dan 10% menyatakan sangat setuju. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah Palembang tidak setuju bahwa faktor keluarga yang menentukan sikap politiknya.